

EVENT SEBAGAI SARANA MEMPERERAT SOLIDARITAS KELOMPOK (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA KOMUNITAS BYMAX BANYUASIN)

¹Imam Idrus Habi ²Isna Wijayani

¹Mahasiswa Ilmu Komunikasi ²Dosen “Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma
Jl Jend A.Yani No.12 Plaju, Palembang 30264”

nEmail”: Imamidrus15724@gmail.com Isnawijayani23@gmail.com

Abstract : *The purpose of this research is to find out how event events can strengthen solidarity among BYMAX Banyuasin Community members. The research method used is qualitative with a descriptive approach to interview, observation, documentation. The theory used in this study is the Theory of Social Relations. The subjects of the study were four members of Bymax Banyuasin, one informant, the general chairman, Vicky Mahendra, the second informant, the vice chairman, arif Budiman, the third informant, Ricky P.U, the secretary. The four informants, Erawadi's advisors, said that the location of the research was conducted at BYMAX Banyuasin Basecamp, which is located at Jl. Mulya Agung is a gathering place for the BYMAX Banyuasin community. The results of this study show that social service activities were held because of the rampant Covid-19 pandemic in Indonesia. The lack of awareness of the Banyuasin community to use masks when traveling has made BYMAX Banyuasin Community members pioneer the movement to distribute street masks. The members raise funds from various circles. Funds or donations are channeled to buy masks and hand sanitizers and are distributed to the streets. several social service activities carried out by the BYMAX Banyuasin community. With this activity the solidarity of the community is also strengthened plus a sense of concern for the community that grows from the self-awareness of its members to help society.*

Keywords: *Motorcycle community, Event, BYMAX Banyuasin*

Abstrak : *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Event sebagai Sarana Mempererat Solidaritas kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif wawancara, observasi, dokumentasi, Studi kepustakaan. Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah Teori Relasi Sosial. Subjek dari penelitian yaitu empat anggota Bymax Banyuasin Informan satu Ketua umum Vicky mahendra, Informan ke dua wakil ketua arif budiman, informan ke tiga Ricky P.U sekretaris. Informan ke empat penasehat Erawadi, Lokasi penelitian dilakukan di Basecamp BYMAX Banyuasin yang berlokasi jl. Mulya agung tempat berkumpul komunitas BYMAX Banyuasin. Hasil penelitian ini diketahui bahwa Kegiatan Bakti sosial diadakan karena maraknya pandemic Covid-19 d Indonesia. Kurangnya kesadaran masyarakat Banyuasin untuk menggunakan masker saat berpergian membuat para anggota Komunitas BYMAX Banyuasin memelopori gerakan bagi-bagi masker kejalan. Para anggota mengumpulkan dana dari berbagai kalangan. Dana atau donasi disalurkan untuk membeli masker dan handsanitizer dan dibagikan kejalan. beberapa kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh komunitas BYMAX Banyuasin. Dengan adanya Kegiatan ini kesolidaritan komunitas pun dipererat ditambah rasa kepedulian terhadap masyarakat yang tumbuh dari dalam kesadaran diri anggotanya untuk membantu masyarakat.*

Kata kunci: *Komunitas motor, Event, BYMAX BANYUASIN.*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten’ Banyuasin mempunyai’ penduduk 844.180’ jiwa, yang terdiri’ pekerja

PNS’ dan wiraswasta, Banyuasin’ sering terjadi’ musibah seperti’ puting beliung, kecelakaan’ lalulintas, kebakaran’ hutan dan’ banjir. Dibanyuasin’ banyak terbentuk’

kelompok-kelompok' sukarelawan yang membantu masyarakat dalam menanggulangi musibah tersebut seperti saat ini adanya musibah COVID-19, menjadikan komunitas menggabungkan diri bersosialisasi mengadakan kegiatan bakti sosial guna membantu masyarakat yang memerlukan.

Namun kelompok-kelompok terpecah sehingga didalam informasi agak sulit untuk mencapai mereka dan salah satu caranya komunitas itu bertemu satu bulan sekali dan membuat satu planning dan kegiatan bakti sosial.

Kendala yang ada dikelompok ini karena anggotanya terdiri para pekerja sehingga mencari waktu yang tepat untuk mengerjakan bakti sosial tersebut Komunitas merupakan sebuah kelompok terbentuk ketika dua atau tiga orang bahkan lebih berkumpul karena mempunyai keinginan, hoby dan cita-cita yang sama. Salah satunya sebuah komunitas BYMAX yang terbentuk karena mereka sama-sama mencintai NMAX. Dalam komunitas tentu juga dibutuhkan yang namanya komunikasi, dalam ini komunikasi yang digunakan adalah "komunikasi kelompok. Kelompok memiliki tujuan dan aturan-aturan yang dibuat sendiri dan merupakan kontribusi arus informasi diantara mereka sehingga mampu menciptakan atribut kelompok sebagai bentuk karakteristik yang khas dan melekat pada kelompok itu" (Bungin,2009:270).

Beberapa tahun peluncuran Yamaha Nmax tersebut kemudian berdirilah sebuah satu komunitas yang disebut Banyuasin Yamaha Nmax yaitu para penggemar ataupun hobby yang sama mengendarai motor yamaha "Nmax,

untuk melakukan perjalanan melihat keindahan indonesia dan menjalin silaturahmi yang penuh berkah dan manfaat".di kabupaten banyuasin pada tanggal 18 agustus 2018. Belum terbilang terlalu lama sejak komunitas ini berdiri hingga saat ini yang bergabung dalam sebuah komunitas tersebut 20 anggota yang sangat aktif dalam BYMAX Banyuasin Community.

Melalui akun Instagram komunitas ini memperkenalkan kepada masyarakat pengguna media sosial bahwa komunitas ini ada. Komunitas ini merupakan salah satu komunitas yang mempunyai followers (pengikut) cukup banyak dibanding. "Komunitas lain yang ada di Banyuasin". "Komunitas ini berkomitmen tidak akan ada perbuatan negatif seperti membawa miras, narkoba, sex bebas dan perbuatan negatif". lainnya. "Komunitas ini selalu menanamkan jiwa positif, seperti rutin Kopdar atau bisa disebut kumpul bareng sekedar sharing-sharing masalah motor, dan menjalin keakraban dan mengenal anggota satu sama lain".

"Komunitas yang berdiri dua tahun yang lalu ini juga selalu peduli kepada masyarakat jika ada bencana alam. Contohnya. Penggalangan dana peduli gempa dan Tsunami palu donggala pada oktober 2018 dan penggalangan bantuan kemanusiaan untuk korban gempa bumi dilombok pada agustus 2018 lalu, gerakan aksi pembagian masker, Peduli kabut asap pada september 2019, mereka menunjukkan sikap dengan cara terjun langsung dan membantu penggalangan dana para korban bencana alam.

2. METODOLOGI PENELITIAN

1 Kerangka Konseptual

2.1.1 Defenisi Komunikasi

“Kata atau istilah” “komunikasi” merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “Communication” “yang dikembangkan di Amerika Serikat” dan komunikasi” pun “berasal dari unsur persuratkabaran, yakni ‘journalism’. Menurut Roudhonah adapun defenisi “komunikasi” dapat dilihat dari dua sudut, yaitu dari sudut bahasa (etimologi) dan dari sudut istilah” (terminologi”).

“Komunikasi menurut bahasa atau etimologi dalam “Ensiklopedi Umum” diartikan sebagai “Perhubungan”. “Sedangkan yang terdapat dalam buku komunikasi berasal dari perkataan Latin, yaitu”:

1. “Communicare,” yang berarti berpartisipasi ataupun memberitahukan”.

2. “Communis,” yang berarti milik bersama ataupun berlaku”. dimana mana.”

3. “Communis,” Opinion,” yang berarti pendapat umum ataupun pendapat mayoritas”.

4. “Communico,” yang berarti membuat sama”.

5. Communicatio,” yang bersumber dari kata Communis yang berarti sama. Sama disini maksudnya sama makna.”

“Pengertian komunikasi secara etimologi” ini “memberi” pengertian bahwa komunikasi yang dilakukan hendaknya dengan

lambang-‘lambang’ atau bahasa yang mempunyai kesamaan arti antara orang yang memberi pesan dengan orang yang”. ‘memberi’” pesan. Karena ‘Communis’ disini bisa saja diberi arti dengan ‘sama makna’ atau ‘sama arti’ sehingga lambang-lambang yang diberikan itu merupakan milik bersama antara orang yang memberi lambang dengan ‘orang yang menerima’ lambang. Jadi jika komunikasi itu menggunakan lambang atau bahasanya tidak” mengerti” oleh yang menerima, maka itu bukanlah komunikasi yang efektif. Bahasa bisa saja sama, tetapi maknanya mungkin berbeda. Contoh: kata”. “Cokot”, “dalam bahasa Jawa berarti “gigit”, dalam bahasa Sunda berarti “ambil”. Selama orang yang memberi pesan dengan yang menerima pesan tidak menyamakan maknanya. Maka tidaklah terjadi komunikasi yang komunikatif”. (Roudhonah, 2019:22).

2.2 Kerangka Teoritis

2.2.1. Teori Relasi Sosial

“Manusia disebut sebagai makhluk sosial,” yang berarti bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan manusia lainnya dan juga manusia tidak dapat lepas dari pengaruh manusia lainnya. Oleh karena itulah manusia disebut sebagai makhluk sosial”.

“Menurut Soekanto dalam bukunya yang berjudul “Sosiologi; suatu pengantar” mengatakan bahwa Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain disebut gregariousness sehingga manusia juga disebut social animal (hewan sosial). Karena sejak

dilahirkan' manusia sudah' mempunyai dua hasrat atau' keinginan pokok, yaitu":

1. "Keinginan untuk' menjadi satu dengan' manusia lain disekelilingnya' (yaitu masyarakat).

2. "Keinginan' untuk menjadi'satu dengan'suasanaalam'sekelilingna".

"Sehubungan'dengan sebagai makhluk sosial, dapat diketahui' bahwa manusia' akan mempunyai' suatu hubungan' antar manusia' lainnya. Hubungan' ini bisa disebut dengan hubungan sosial".dan "hubungan'antar-sesama. Hubungan' antar sesama dalam' istilah Sosiologi' disebut Relasi atau'relation. Menurut' Michener & Delamater' (dalam Hidayati, 2014), menyatakan' bahwa: Relasi sosial juga'disebut hubungan'sosial yang' merupakan hasil dari' interaksi (rangkaiannya tingkah laku) yang' sistematis' antara dua' orang atau'lebih". "Hubungan' dalam relasi' sosial merupakan' hubungan yang sifatnya' timbal balik' antar' individu yang' satu dengan individu yang' lain dan saling mempengaruhi.

Menurut' Astuti (2012), Relasi' sosial juga disebut'hubungan sosial' merupakan hasil dari' interaksi (rangkaiannya tingkah laku) yang sistematis'antara dua' orang atau' lebih". "Dengan' demikian, peneliti' mendapatkan kesimpulan'bahwa relasi' sosial merupakan suatu hubungan' timbal balik' antara individu' dengan'individu". yang' lain atau hubungan".' antar masyarakat' dan saling' mempengaruhi,

2.3.5 Event

"Event sebagai""suatu' kegiatan' yang diselenggarakan' untuk memperingati'hal-hal penting' sepanjang hidup' manusia baik' secara'

individu atau' kelompok yang' terikat secara' adat, budaya, tradisi'dan agama' yang diselenggarakan' untuk tujuan' tertentu serta'melibatkan' lingkungan masyarakat' yang diselenggarakan' pada waktu' tertentu. Namun pada' perkembangannya, event' tumbuh dan'berkembang' menjadi sebuah' kegiatan bisnis. Hal tersebut' dilandasi dengan' munculnya istilah'event organizer' sebagai jasa' penyelenggara'event". (Any Noor,2009:7)'.
"Meski begitu, ada pengertian yang hingga kini terus terbentuk dalam dunia EO bahwa ruang lingkup kegiatan yang' digarap terbatas pada kegiatan berskala atau ukuran tertentu diluar segmen yang digarapoleh perjalanan indentif konferensi dan pemeran, dan berkaitan dengan kegiatan sosial budaya, perayaan-perayaan, hobi, hiburan, sport khusus dan lainnya, meskipun sebenarnya dunia EO bisa lebih luas lagi (Abdullah, 2009:46-47)'. "Hingga saat ini, dunia event harus berkembang secara luas mulai dari arti event itu' sendiri hingga' cakupan kegiatan' yang dilakukan' oleh para event' organizer.

2.4 Komunitas BYMAX

"Komunitas""merupakan sebuah kelompok. Komunitas' terbentuk ketika' dua atau tiga' orang bahkan'lebih berkumpul'karena mempunyai' keinginan, hoby, dan cita-cita'yang sama. Sebuah' komunitas BYMAX terbentuk' karena mereka' sama-sama"". "menyukai' motor ini". "Banyak'kegiatan positif yang' dilakukan oleh' komunitas ini' yakni seperti' touring dan' Setiap sabtu'selalu melakukan' KOPDAR dengan kata' lain kumpul bersama' untuk melakukan'sharing-sharing' mengenai motor'dan

sekedar membangun' keakraban sesama' anggota. Tidak hanya'itu saja, setiap' kali ada bencana, Komunitas' ini sangat antusias'turun ke tempat'kejadian untuk membantu' sesama''

2.5 Metode penelitian

"Penelitian' ini menggunakan' metode Deskriptif'kualitatif. Metode' ini bertujuan menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan' berbagai' kondisi, berbagai' situasi atau berbagai' fenomena realitas' sosial yang' ada dimasyarakat yang' menjadi objek' penelitian'', dan' berupaya menarik' realitas sosial tersebut' kepermukaan sebagai' suatu ciri karakter, sifat, model, tanda' atau gambaran' tentang' kondisi ataupun' fenomena'tertentu (Bungin, 2010:68)'.

2.6 Informan

Informan' penelitian ini' yaitu Ketua,Wakil ketua, Sekretaris, Penasehat' yang' mewakili Komunitas' BYMAX banyuasin. Dapat' dilihat dari tabe

3. HASIL

Hasil Penelitian

3.1.1 Awal Terbentuknya Komunitas BYMAX Banyuasin

Tanggal 18' Agustus 2018' adalah awal mula' terbentuknya' komunitas Bymax' Banyuasin ini. Dipelopori' oleh seorang Samsat' banyuain yaitu' Vicky Mahendra'usia 27 tahun. Awalnya'perkumpulan' ini hanya'dianggotakan tidak' lebih dari 10 orang.Itupun'mereka tidak'menganggap diri' mereka'sebagai'

sebuah'komunitas' akan tetapi sekedar'teman berkumpul' dan pemilik kendaraan' NMAX. Dikarenakan' hobi mengoleksi' kendaraan yang sama' namun, penggunaan' motor N-max di Banyuasin'ternyata' semakin hari' semakin banyak hingga'anggotanya pun' bertambah seiring waktu.

Menariknya' anggota mereka'kebanyakan' dari anggota' polri Banyuasin setempat.Yang' membuat nama' akhirnya dikenal'dengan komunitas'BYMAX yang artinya' (Banyuasin N-MAX).Karena banyaknya'anggota polri yang' ikut serta dalam komunitas' ini.Maka nama' komunitas ini pun' sangat dijaga'dengan baik' oleh anggotanya.Banyak'kegiatan positif' yang dilakukan' oleh komunitas'ini yakni seperti'touring dan' Setiap sabtu' selalu melakukan'"KOPDAR' dengan kata lain' kumpul bersama' untuk' melakukan sharing-sharing'mengenai motor' dan sekedar' membangun keakraban'sesama' anggota. Tidak hanya' itu saja'', mereka' juga sering' membuat program' kerja seperti'mengadakan event, touring' ke daerah-daerah'dan melakukan' baksos."Setiap' kali ada' bencana, Komunitas' ini sangat' antusias turun ke'tempat kejadian' untuk membantu' sesama''.masyarakat.

"Dalam sebuah' komunitas, sudah pasti'mereka akan' menggunakan' komunikasi'kelompok. Kelompok' memiliki tujuan''dan aturan-aturan' yang dibuat sendiri'dan merupakan' kontribusi arus informasi'diantara mereka' sehingga mampu' menciptakan' atribut kelompok sebagai' bentuk karakteristik' yang khas dan melekat pada kelompok'itu''. (Bungin, 2009:270).

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Teori Relasi Sosial dalam komunitas BYMAX Banyuasin (Event Sebagai Sarana Mempererat Komunitas BYMAX Banyuasin).

Sehubungan dengan manusia sebagai “makhluk sosial, dapat diketahui bahwa manusia akan mempunyai suatu hubungan antar manusia lainnya”. Hubungan ini bisa disebut dengan hubungan sosial”. dan “hubungan antar-sesama. Hubungan antar sesama dalam istilah Sosiologi disebut Relasi atau relation”. “Menurut Michener & Delamater (dalam Hidayati, 2014), menyatakan bahwa: Relasi sosial juga disebut hubungan sosial yang merupakan hasil dari interaksi (rangkaiannya tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih”. Hubungan dalam “relasi sosial merupakan hubungan yang sifatnya timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lain dan saling mempengaruhi”.

Pada komunitas BYMAX Banyuasin teori relasi sosial sangat berkaitan dengan aktivitas mereka. “Program kerja menjadi komponen penting bagi organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Di dalam sebuah organisasi perusahaan atau lainnya, terdapat program kerja yang dimana program kerja ini telah disusun sedemikian rupa untuk dilaksanakan. Yang sehingga dapat membantu organisasi untuk mencapai sebuah tujuan utama. Dengan adanya program kerja maka setiap anggota atau tim yang melakukan pekerjaan dapat bekerja secara lebih efektif dan terstruktur”.

Seperti yang telah penulis uraikan dalam hasil wawancara dengan 4 narasumber.

Mereka sepakat berpendapat bahwa faktor yang mempererat solidaritas dalam sebuah komunitas adalah komunikasi yang terjalin antar anggota baik. Maka, untuk mewujudkannya mereka akan sering membuat pertemuan dan membuat program kerja. Baik itu berupa event-event, kopdar dan baksti sosial. Contoh bakti sosial yang telah mereka lakukan selama setahun terakhir adalah :

- Membantu korban banjir
- Membantu korban kebakaran
- Membagikan nasi bungkus ke tunawisma
- Membagi-bagikan masker saat pandemic

Masih banyak lagi kegiatan positif yang mereka lakukan tidak hanya baksos. Ada juga kopdar, arisan, touring dan lain-lain. Baru-baru ini Komunitas BYMAX Banyuasin mengadakan event bertema BYMAX Banyuasin Peduli Covid-19 yang dilaksanakan bulan Juni 2020.

3.3. Tujuan diadakan event dalam komunitas.

Adapun tujuan umum diadakannya event adalah sebagai berikut.

“1. Membantu pencapaian Visi dan Misi. Jika program kerja/ Event dilaksanakan secara baik maka organisasi akan menjadi efektif dalam menjalankan kegiatannya sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Memegang kepemimpinan dalam organisasi memiliki jangka waktu tertentu. Sering bergonta-ganti kepemimpinan dan tujuannya tidak dapat tercapai dalam waktu yang dekat tapi

dengan' program kerja' yang dilaksanakan' dengan baik' maka akan mendekati' organisasi tersebut kepada' tujuan utamanya.

1. "Membantu' menjawab kebutuhan organisasi'

Program' kerja yang terencana' dan tepat' akan memberikan' solusi bagi semua' persoalan yang akan' dihadapi oleh' organisasi, baik' itu persoalan' yang' datang'nya dari' luar".maupun' dalam' organisasi. Sehingga "organisasi' dapat membuat' strategi yang tepat' untuk memecahkan' persoalan' sehingga targetnya' dapat tercapai".

2. "Membantu' organisasi bekerja' secara sistematis' dan terstruktur.'

Dengan' program kerja' yang baik maka dapat' membantu setiap anggota' pada organisasi' bekerja secara sistematis' dan terstruktur, sehingga' kinerja organisasi' dapat meningkat".

3.4 Manfaat diadakannya Event.

"1. Memunculkan' rasa kebersamaan' di dalam' organisasi. Setiap' anggota organisasi' akan memiliki' rasa kebersamaan' dalam melakukan' kegiatannya, karena' perencanaan program' kerja telah di' sepakati bersama, yang' sehingga tujuan organisasi menjadi' tujuan juga".

"2. Memunculkan' rasa tanggung' jawab terhadap' tugas masing-masing.

Dengan' program kerja' telah disepakati' bersama maka' setiap anggota pada' organisasi akan memiliki' rasa tanggung' jawab terhadap' tugasnya masing-masing. Dengan setiap' anggota memiliki rasa tanggung jawab' maka dapat membantu organisasi dalam' mencapai tujuannya".

3. Citra' baik bagi' organisasi semakin baik' Pihak yang berada' di luar organisasi' seperti masyarakat' akan melihat bahwa' organisasi tersebut' bekerja' secara efektif, terstruktur' dan berperilaku' baik dalam menjalankan tugasnya' sehingga membuat' citra organisasi' tersebut semakin' baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan'' hasil 'penelitian' yang dilakukan'' penulis di' lapangan, peneliti menemukan' jawaban' bahwa' Event atau program' kerja yang sering' diadakan' oleh komunitas' BYMAX Banyuasin' terbukti memberikan' peranan besar' dalam membangun' sebuah hubungan yang' erat antar sesama' anggota, intensitas' bersosialisasi dan komunikasi' yang tinggi secara otomatis' membuat hubungan' yang terjalin oleh' sesama anggota' komunitas semakin' erat.

DAFTAR RUJUKAN

- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian kualitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Adhitya Andrebina Agung.
- Rahmat, Jalaludin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, Any. 2009. *Manajemen event*. Bandung: Alfabeta

- Bungin, Burhan. 2009. *Analisis Penelitian Data Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi serba ada serba makna*. Jakarta: Kencana .
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cangara, Hafied. 2014. *Komunikasi Politik: Konsep Teori & Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Meleong, Lexy J, 2014. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2016. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Website :
- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/art icle/view/25803>
- <http://digilib.uinsby.ac.id/25074/>